

ABSTRAK

Verra Vidia Indriani. *BATIK JAGAD PACITAN SEBAGAI IKON BUDAYA DI KABUPATEN PACITAN*. Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadikan Batik Jagad Pacitan sebagai ikon budaya di Kabupaten Pacitan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pacitan tepatnya di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan yang beralamat di Jl. Gajahmada No. 1, Purwoharjo, Baleharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan dan IKM Batik Tengah Sawah. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari pengamatan (observasi), dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motif Batik Jagad Pacitan adalah motif batik khas Kabupaten Pacitan yang tercipta dari hasil Lomba Desain Batik pada tahun 2021. Motif Batik Jagad Pacitan awalnya dikenal dengan nama Motif Gumregah Pacitan yang menggambarkan kekayaan alam dan budaya Pacitan seperti ombak laut, stalagtit dan stalagmit dalam goa, tunas, karang, dan Mahkota Kethek Ogleng. Pada Hari Ulang Tahun ke-278 Kabupaten Pacitan, Motif Gumregah dijadikan sebagai ikon budaya Pacitan dan diganti namanya menjadi Batik Jagad Pacitan. Sebagai ikon budaya Pacitan, Batik Jagad digunakan dalam berbagai acara formal dan non-formal untuk mempromosikan kekayaan budaya Pacitan secara nasional maupun internasional.

Kata Kunci:

Batik Jagad Pacitan, Kabupaten Pacitan, Ikon Budaya.

ABSTRACT

Verra Vidia Indriani. BATIK JAGAD PACITAN AS A CULTURAL ICON IN PACITAN REGENCY. Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

This research aims to analyze the factors that make Batik Jagad Pacitan a cultural icon in Pacitan Regency.

This type of research is descriptive research through a qualitative approach. The location of this research was conducted in Pacitan Regency, precisely at the Pacitan Regency Industry and Trade Office, which is located at Jl. Gajahmada No. 1, Purwoharjo, Baleharjo, Pacitan District, Pacitan Regency and IKM Batik Tengah Sawah. The data collection method is obtained from observation, documentation, and interviews. The data analysis technique used the Miles and Huberman data analysis model.

The results showed that the Pacitan Jagad Batik motif is a typical Pacitan Regency batik motif created from the results of the Batik Design Competition in 2021. The Pacitan Jagad Batik motif was originally known as the Pacitan Gumregah motif which describes Pacitan's natural and cultural wealth such as sea waves, stalactites and stalagmites in caves, buds, corals, and the Kethek Ogleng Crown. On the 278th anniversary of Pacitan Regency, the Gumregah motif was made a Pacitan cultural icon. It renamed as Batik Jagad Pacitan. As a Pacitan cultural icon, Batik Jagad is used in various formal and non-formal events to promote the richness of Pacitan culture nationally and internationally.

Keywords:

Batik Jagad Pacitan, Pacitan Regency, Cultural Icon.